

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag). Sepenuhnya asli merupakan hasil karya tulis ilmiah saya pribadi.

Adapun tulisan maupun pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku di bidang penulisan karya ilmiah.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa sebagian atau seluruh isi skripsi ini merupakan hasil perbuatan plagiatism atau mencontek karya tulis orang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi berupa pencabutan gelar kesarjanaan yang saya terima atau sanksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 12Oktober 2020

Materai 6000

RIZKI LIANA NAILIL

NIM:161320100

ABSTRAK

Nama: Rizki Liana Nailil NIM: 161320100 Skripsi dengan judul “Nasihat-Nasihat Nabi Ibrāhīm Terhadap Putranya dalam Al-Qur’an (Kajian Tafsir Tematik Al-Jāmi‘ Li Ahkām Al-Qur’ān Karya Syekh Imām Al Qurṭubi),” Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Adab, Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Tahun 1441 H / 2020 M.

Al-Qur’an menyajikan beberapa ajaran nasihat hidup diantaranya adalah nasihat Nabi Ibrāhīm as terhadap putranya, adapun nasihat yang diajarkan kepada putranya di dalam Al-Qur’an diantaranya: Bersyukur, Menerima Islam secara utuh, Menanamkan Tauhid, Sukses Mendidik Anak, dan Tawakal.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam skripsi ini adalah: 1). Bagaimana nasihat-nasihat Nabi Ibrāhīm terhadap putranya dalam Al-Qur’an? 2). Bagaimana penafsiran Syekh Imām Al Qurṭubi mengenai ayat-ayat tentang nasihat Nabi Ibrāhīm terhadap putranya? Adapun tujuan dari skripsi ini adalah: 1). Untuk mengetahui bagaimana nasihat-nasihat Nabi Ibrāhīm terhadap putranya dalam Al-Qur’an. 2). Untuk mengetahui penafsiran Syekh Imām Al Qurṭubi terhadap ayat-ayat tentang nasihat-nasihat Nabi Ibrāhīm terhadap putranya.

Dalam skripsi ini penulis menggunakan metode penelitian kepustakaan (library research), penelitian ini menggunakan metode tematik. Sumber penelitian primer dalam penelitian adalah Tafsir Al-Jāmi‘ Li Ahkām Al-Qur’ān sedangkan data sekundernya di ambil dari buku-buku yang relevan dengan tema yang di bahas.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa nasihat-nasihat Nabi Ibrāhīm terhadap putranya dalam Al-Qur’an meliputi: 1. Bersyukur, 2. Menerima Islam secara utuh, 3. Menanamkan Tauhid, 4. Sukses Mendidik Anak, 5. Tawakal. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Al Qurṭubi dalam ayat-ayat yang berkaitan dengan kelima nasihat tersebut bahwa Allah SWT telah memberikan hakikat bersyukur terhadap nikmat kita yang Allah berikan. Syekh Imām Al-Qurṭubi menjelaskan bahwa apa yang diwasiatkan oleh Nabi Ibrāhīm adalah mengikuti agama, sebab ungkapan tersebut merupakan bagian dari agama, dan wasiat untuk mengikuti agama itu lebih pantas bagi Ibrāhīm, sebab dia tidak akan mewasiatkan alam sesuatu kecuali yang paling umum dan paling bermanfaat. Tetaplah Islam dan konsistenlah terhadapnya, serta janganlah kalian meninggalkannya, sampai kalian meninggalkan dunia dan mempergunakannya di jalan yang diridoi.

Kata Kunci: Nasihat Nabi Ibrāhīm, Al Qurṭubi

ABSTRACT

Name: **Rizki Liana Nailil**, NIM: **161320100**, Thesis Title: ***Prophet Ibrahim's Advice to his son in The Qur'an (Thematic study of the interpretation of Syekh Imām Al Qurṭubi)***, Departement of Al-Qur'an and Tafsir Science, Faculty of Ushuluddin and Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Year 1441 H / 2020 M.

The Qur'an provides several teachings of life advice including Prophet Ibrāhim's (as) advice to his son in the Qur'an including: being grateful, accepting Islam as a whole, instilling monotheism, successfully educating children, Tawakal

Based on the background above, the research questions in this study are: 1). How is the advice of Prophet Ibrahim to his son in the Qur'an? 2). How is the interpretation of Syekh Imam Al Qurṭubi regarding the verses of the Abraham's advice to his son?. In addition the objectives of this thesis are: 1). To find out how the advice of Prophet Ibrahim to his son in the Qur'an? 2). To find out the interpretation of Syekh Imam Al Qurṭubi on the verses of the Prophet Ibrahim's advice to his son?.

This study uses library research method and thematic method. The primary data source in the study was Tafsir Al Jāmi' Li Ahkām Al-Qu'ān, while the secondary data were taken from books that were relevant to the topic being discussed.

Based on the research that has been done, it can be concluded that the advice of Prophet Ibrahim to his son in the Qur'an includes: 1. Grateful, 2. Accept Islam wholeheartedly, 3. Instill monotheism, 4. Successfully educate children, 5. Tawakal. As revealed by Al Qurṭubi in the verses related to the five pieces of advice that Allah SWT has given the fact of gratitude for our favors that God has given. Syekh Imam Al Qurṭubi explained that what was transmitted by the prophet Abraham was to follow religion, because this expression was part of religion was more appropriate for Abraham, because he would not pass on anything from nature except what was the most common and most useful. Stay Islam and be consistent with it, and don't leave it, until you die and use it in a way that is blessed.

Keywords: Advice of Prophet Ibrahim, Al Qurṭubi.

نبذة مختصر

الإسم :رزقي ليانا نليل رقم التسجيل: ١٦١٣٢٠١٠٠ رسالة بعنوان نصيحة للنبي إبراهيم لابنه في القرآن (دراسة تفسير تماثي جامع لأحكام القرآن للشيخ الإمام القرطبي) قسم لوم القرآن عن والتفسير، كلية أوشولالدين وأدب، جامعة السلطان مولانا حسنالدين بانئين الدولة الإسلامية، سنة.٤٢ ١٤ هـ / ٢٠٢٠ م.

يقدم القرآن العديد من تعاليم نصائح الحياة بما في ذلك نصيحة النبي إبراهيم (عليه السلام) لابنه، فيما يتعلق بالنصائح التي يعلمها ابنه في القرآن بما في ذلك : الامتنان، وقبول الإسلام ككل، وغرس التوحيد، وتعليم الأطفال بنجاح، والتوكل.

بناء على الخلفيه أعلاه، فإن صيغ المشكلة في هذه الأطروحة هي: (١). كيف تكون نصيحة النبي إبراهيم لابنه في القرآن؟ (٢). ما هو تفسير الشيخ الإمام القرطبي في آيات نصيحة النبي إبراهيم لابنه؟ أهداف هذه الأطروحة هي: (١). لمعرفة كيف نصح النبي إبراهيم لابنه في القرآن؟ (٢). لمعرفة تفسير الشيخ الإمام القرطبي للآيات في نصيحة النبي إبراهيم لابنه؟

في هذه الرسالة يستخدم الكاتب أسلوب البحث في المكتبات، أسلوب البحث في المكتبات، ويستخدّم هذا البحث المنهج الموضوعي. كان مصدر البيانات الأساسي في دراسته تفسير الجامع لأحكام القرآن، بينما تم أخذ البيانات الثانوية من الكتب ذات الصلة بالموضوعات التي تمت مناقشتها. بناء على البحث الذي تم إجراؤه، يمكن الاستنتاج أن نصيحة النبي إبراهيم لابنه في القرآن تنضمّن: ١. كن ممتنا، ٢. تقبل الإسلام ككل، ٣. غرس التوحيد، ٤. نجح تربية الأطفال، ٥. توكل. كما عرب عنه القرطبي في الآيات المتعلقة بالنصائح الخمس التي أعطهاها الله من نعمه. وأوضح الشيخ الإمام القرطبي أن ما نقله النبي إبراهيم وهو اتباع الدين، وأن إرادة اتباع هذا التعبير أنيسب لإبراهيم، لأنه لن ينقل أي شيء إلى طبيعته إلا الأكثر شيوعاً والأكثر فائدة، ابق على الإسلام واتفق معه، ولا تتركه حتى تموت، واستعمله بطريقة مباركة.

كلمات مفتاحية: نصيحة سيدنا إبراهيم القرطبي

TRANSLITERASI

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	š	Es (dengantitik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	Ha (dengantitik di bawah)
خ	Kha	Kh	Kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengantitik di atas)
ر	Ra	R	Er

ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Esdan ye
ص	Sad	ş	Es (dengantitik di bawah)
ض	Dad	đ	De (dengantitik di bawah)
ط	Ta	ţ	Te (dengantitik di bawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (dengantitik di bawah)
ع	‘Ain	... ‘ ...	Komaterbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	... ’ ...	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia terdiri atas vokal tunggal atau monoftom dan vokal rangkap atau diftong.

1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atas harakat, transliterasinya sebagai berikut.

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dammah	U	U

Contoh:

Kataba = كَتَبَ

Su'ila = سُئِلَ

Yazhabu = يَذْهَبُ

2) VokalRangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

TandadanHuruf	Nama	GabunganHuruf	Nama
آي	Fathahdanya a	Ai	A dan I
أو	Fathahdan wau	Au	A dan U

Contoh:

Kaifa = كَيْفَ

Walau = وَلَوْ

Syai'un = شَيْءٌ

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

HarakatdanHuruf	Nama	HurufdanTanda	Nama
آ	Fathahdanalifata a	Ā	A dangaris di atas
إ	Kasrahdanaya	Ī	I dangaris di

			atas
نُو	Dammahwau	Ū	U danga ris di atas

4. Ta Marbuṭah

Transliterasi untuk ta' marbuṭah ada dua, yaitu:

a. Ta Marbuṭah Hidup

Ta marbuṭah yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *zammah* transliterasinya adalah /t/.

Contoh: *Minal jinnati wannās* = مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ

b. Ta Marbuṭah Mati

Ta marbuṭah yang mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adalah /h/.

Contoh: *Khoir Al-Bariyyah* = خَيْرُ الْبَرِيَّةِ

c. Kalaupun pada suatu kata yang di akhirkannya ta marbuṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandangal, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbuṭah itu ditransliterasikan ha (h), tetapi bila disatukan (*waṣal*), maka ta marbuṭah tetap ditulis /t/.

Contoh: *As-Sunnah An-Nabawiyah* = السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ

Tetapi bila disatukan, maka ditulis *as-sunnatun nabawiyah*.

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ّ). Tanda syaddah atau tasydid dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh: *As-Sunnah An-Nabawiyah* = السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (ال), namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh: *As-Sunnah An-Nabawiyah* = السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ

b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh: *Khair Al-Bariyah* = خَيْرُ الْبَرِيَّةِ

Baik diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

7. Hamzah

Dinyatakan di depan transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya, setiap kata baik fiil, isim, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara. Bisa dipisah perkata dan bisa dirangkaikan.

Contoh: بسم الله الرحمن الرحيم

Maka ditulis *bismillāhirrahmānirrahīm* atau *bism allāh ar-rahmān ar-rahīm*.

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem penulisan Arab, huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku pada EYD, di antaranya huruf kapital digunakan untuk menulis huruf awal, namadiri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang. Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka huruf kapital tidak dipergunakan.

10. Daftar Singkatan

SWT : *Subha>nahu> Wa Ta'a>la*

Saw : *S{allawla>hu'Alaihi Wasallam*



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN MAULANA HASANUDDIN
BANTEN**

Nomor : Nota Dinas

Lamp : Skripsi

Hal : **Usulan Munaqasyah
a.n. Rizki Liana Nailil
NIM: 161320100**

Kepada Yth

Bapak Dekan Fak. Ushuluddin
dan Adab UIN “SMH”
Banten

Di –

Serang

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diperkenalkan dengan hormat, bahwa setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudari **Rizki Liana Nailil**, NIM: **161320100**, yang berjudul: **Nasihat-Nasihat Nabi Ibrōhim Terhadap Putranya dalam Al-Qur’an (Kajian Tafsir Tematik Al-Jāmi‘ Li Ahkām Al-Qur’ān Karya Syekh Imām Al Qurṭubi)**, telah memenuhi syarat untuk melengkapi ujian munaqasyah pada Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Maka kami ajukan skripsi ini dengan harapan dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian, atas perhatian Bapak kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Serang, 12 Oktober 2020

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. H. Ikhwan Hadiyyin, M.M

NIP. 196005131992031001

Drs. Jaipuri Harahap, M.Si

NIP.19610607 199503 1 002

Nasihat-Nasihat Nabi Ibrōhim Terhadap Putranya dalam Al-Qur'an

(Kajian Tafsir Tematik Al-Jāmi‘ Li Aḥkām Al-Qur’ān Karya
Syekh Imām Al Qurtubi)

Oleh:

Rizki Liana Nailil

NIM :161320100

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. H. IkhwanHadiyyin, M.M

NIP. 196005131992031001

Dekan

FakultasUshuluddin, DakwahdanAdab

Drs. Jaipuri Harahap, M.Si

NIP. 19610607 199503 1 002

Ketua

JurusanIlmu Al-Qur'an danTafsir

Prof. Dr. H. Udi Mufrodi Mawardi, Lc, M.A.

NIP. 196102091994031001

Dr. H. Badrudin, M.Ag.

NIP. 197504052009011014

PENGESAHAN

Skripsi a.n **Rizki Liana Nailil**, NIM: **161320100**, Judul Skripsi: *Nasihat-Nasihat Nabi Ibrāhim Terhadap Putranya dalam Al-Qur'an (Kajian Tafsir Tematik Al-Jāmi' Li Aḥkām Al-Qur'an Karya Syekh Imām Al Qurṭubi)*, telah diajukan dan disidangkan dalam sidang munaqoshah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada hari jum'at tanggal 06 November 2020 Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Agama Strata 1 (S-1) pada Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Serang, 06 November 2020

Sidang Munaqasyah

Ketua Merangkap Anggota

Sekretaris Merangkap Anggota

Dr. Moh Hudaeri, M.Ag.
NIP. 197109031999031007

Dr. Agus Ali Dzawafi, M.Fil.I
NIP. 197708172009011013

Anggota,

Penguji I

Penguji II

Dr. H. Masrukhin Muhsin, Lc, M.A.
NIP. 197202021999031004
Pembimbing I

Dr. H. Muhamad Sari, M.A.
NIP. 195710051989031005
Pembimbing II

Dr. H. IkhwanHadiyyin, M.M
NIP. 196005131992031001

Drs. Jaipuri Harahap, M.Si
NIP. 19610607 199503 1 002

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya, yang selalu memberikan semangat, motivasi, dan doa terbaiknya. Kakak dan teteh serta adik saya, semoga skripsi ini menjadi motivasi dan bahan belajar di masa depan. Kepada keluarga, guru-guru dan rekan-rekan seperjuangan yang telah membantu dan memberikan do'a serta dukungan dalam penulisan tugas akhir ini.

Dan Alm Akmal Labib yang telah memberikan semangat dan motivasi selama hidup. Serta keluarga besar ponpes Al-Mustajib Madarijul 'ulum Teruntuk kalian yang ku cinta semoga Allah panjangkan umur, serta diberi keberkahan dan keridoan, disayang penduduk langit dan bumi, terimakasih untuk semuanya

MOTTO

وَذَكِّرْ فَإِنَّ الذِّكْرَى تَنْفَعُ الْمُؤْمِنِينَ ﴿٥٥﴾

“Dan tetaplah memberi peringatan, karena Sesungguhnya peringatan itu bermanfaat bagi orang-orang yang beriman.” (QS Az-zariyat [26] : 55).

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Rizki Liana Nailil, lahir di kampung Kadu Turus, Desa Sukasari, Kecamatan Pulosari, Kabupaten Pandeglang, Provinsi Banten, lahir pada tanggal 21 Juni 1998. Penulis merupakan anak keempat dari lima bersaudara, dari pasangan bapak Judra'I Efendi dan ibu Emut Mutakiyah.

Pendidikan formal yang penulis tempuh di antaranya yaitu: SD Sukasari 01 lulus pada tahun 2010, SMPN 1 Jiput pada tahun 2013, MA Malnu Pusat Menes pada tahun 2016, kemudian melanjutkan perguruan tinggi ke UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Fakultas Ushuluddin dan Adab, Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir di Serang, Program Strata I.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmānirrahīm.

Alḥamdulillahirabbil‘ālamīn, segala puji bagi Allah Tuhan seluruh alam. Berkat nikmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Salawat serta salam semoga tetap tercurah kepada Nabi Muḥammad Saw., keluarga, sahabat, serta seluruh umatnya hingga akhir zaman.

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *nasihat-nasihat Nabi Ibrāhim terhadap putranya dalam Al-Qur’an (kajian tafsir tematik Al-Jāmi‘ Li Ahkām Al-Qur’ān karya Syekh Imām Al Qurṭubi)*.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan di dalamnya. Hal tersebut dikarenakan keterbatasan pengetahuan penulis. Terlepas dari hal tersebut, penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada semua pihak yang secara langsung maupun tidak telah membantu penulis dalam menyusun skripsi. Ucapan terimakasih tersebut penulis tuju kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Fauzul Iman, M.A., selaku Rektor UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah memberikan pembinaan baik terhadap dosen maupun mahasiswa.
2. Bapak Prof. Dr. H. Udi Mufrodi Mawardi, Lc., M.A., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian.
3. Bapak Dr. H. Badrudin, M.Ag dan Bapak Agus Ali Dzawafi, M.Fil.I., selaku Ketua Jurusan dan Sekretaris

Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang telah memberikan arahan, mendidik, serta memberikan motivasinya kepada penulis.

4. Bapak Dr. H. Ikhwan Hadiyin, M.M, sebagai Pembimbing I dan Bapak Drs. Jaipuri Harahap, M.Si sebagai Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dan memberi arahan kepada penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi.
5. Seluruh dosen Fakultas Ushuluddin dan Adab, yang telah berbagi ilmu pengetahuannya kepada penulis selama masa perkuliahan dan mengantarkan penulis hingga dapat menyusun skripsi.
6. Kepada Orangtuaku, Guru-guruku, keluarga dan teman-teman, kepada Kiki Khoifin selaku kaka kandung dan Siska Ayu Mutiyasari, Tantie Suciana selaku teteh kandungku serta M. Fathi rNurul Ma'wa selaku adik kandung, dan Alm Akmal Labib sebagai teman yang sangat memotivasi dalam pembuatan skripsi ini serta keluarga besar pondok pesantren Al-Mustajib Madarijul 'Ulum, kawan-kawan seperjuangan yang telah memberikan kasih sayang dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi.
7. Seluruh pihak yang telah membantu yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga Allah membalas kebaikan mereka dengan kebaikan yang berlipat ganda.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya, dan umumnya dapat bermanfaat bagi para pembaca. Aamiin.

Serang, 12 Oktober 2020

Penulis,

Rizki Liana Nailil

NIM:161320100

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

ABSTRAK

PEDOMAN TRANSLITERASI

NOTA DINAS

LEMBAR PERSETUJUAN MUNAQASYAH

LEMBAR PENGESAHAN

MOTTO

PERSEMBAHAN

RIWAYAT HIDUP

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

B. Rumusan Masalah

C. Tujuan Penelitian

D. Manfaat Penelitian

E. Kerangka Pemikiran

F. Kajian Pustaka

G. Metode Penelitian

H. Sistematika Penulisan

**BAB II MENGENAL TAFSIR AI-JĀMI‘ LI AḤKAM
AL-QUR’ĀN KARYA SYEKH IMĀM AL
QURṬUBI**

- A. Biografi singkat Syekh Imām Al Qurṭubi
- B. Karya – karya Syekh Imām Al Qurṭubi
- C. Metode penafsiran Al- Jāmi‘ Li Aḥkām Al-Qur’an
- D. Corak tafsir Al- Jāmi‘ Li Aḥkām Al-Qur’an
- E. Kelebihan dan kekurangan tafsir Al-Jāmi‘ Li Aḥkām Al-Qur’an

BAB II NASIHAT NABI IBRĀHIM DALAM AL-QUR’AN

- A. Kisah Nabi Ibrāhim AS
- B. Pengertian serta mengungkap nasihat Nabi Ibrāhim dalam Al-Qur’an
 1. Bersyukur
 2. Menerima Islam secara utuh
 3. Menanamkan Tauhid
 4. Sukses mendidik anak
 5. Tawakal kepada Allah

BAB IV PENAFSIRAN SYEKH IMĀM AL QURṬUBI TENTANG AYAT – AYAT YANG MENCAKUP NASIHAT NABI IBRĀHIM TERHADAP PUTRANYA DALAM TAFSIR AL-JĀMI‘ LI AḤKĀM AL-QUR’ĀN

- A. Klasifikasi ayat
- B. Penafsiran syekh Imām Al Qurṭubi terhadap ayat tentang nasihat-nasihat Nabi Ibrāhim dalam Al-Qur’an

C. Analisis penulis terhadap penafasiran syekh
Imām Al Qurṭubi

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan
B. Saran

DAFTAR PUSTAKA